

Bab II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1. Sejarah Singkat Lembaga

Menjelang peringatan paskah pada tahun 1967, dalam suatu rapat Dewan Gereja atau sekarang biasa disebut Dewan Paroki mencanangkan 3 bidang kegiatan. Yang di mana salah satu bidang yang dicanangkan yaitu bidang pendidikan. Kemudian saat kepanitiaan dibentuk Bapak M. Mulandi selaku seksi perijinan menghubungi Yayasan Yohanes Gabriel Surabaya untuk menyampaikan mengenai pendirian SMA Katolik di Tulungagung. Yang akhirnya pendirian tersebut diizinkan oleh Romo R. Soeharto dengan sangat positif atas pendirian sekolah tersebut.

Setelah melakukan beberapa persiapan maka pada tahun ajaran 1968 dibuatlah suatu pengumuman penerimaan murid baru, tepatnya pada tanggal 23 November sampai dengan Desember 1967. Mengenai guru yang mengajar, Bapak Ricardo selaku seksi pengerahan guru menghubungi beberapa guru SMA Negeri, SMEA maupun SMP untuk membantu di sekolah SMA Katolik. Oleh karena adanya suatu persyaratan agar suatu sekolah dapat diakui harus memiliki suatu Yayasan yang mengelola. Yang pada akhirnya Bapak M. Muladi meminta kepada Romo R. Soeharto selaku Sekretaris Yayasan Yohanes Gabriel Surabaya agar SMA Katolik dapat masuk ke dalam Yayasan tersebut. Namun dalam usaha tersebut tidak berhasil, dikarenakan berdasarkan hasil dari Sidang Keuskupan biaya dalam pengelolaan sekolah terlalu besar. Sehingga oleh Romo R. Soeharto mengajukan untuk membuat Yayasan sendiri. Dan dengan usaha Bapak E. Soemartojo yang memiliki tugas untuk membuat redaksi Akta Yayasan serta bantuan Bapak Frans Gunawan selaku penasihat hukum di Kediri. Yayasan yang mengelola SMA Katolik “Santo Thomas Aquino” Tulungagung dapat berdiri dengan nama Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Santo Thomas Aquino.

Perkembangan SMA Katolik sendiri di nilai berjalan cukup pesat. Dari yang awalnya hanya memiliki 2 kelas, dan pada tahun 1980 sudah menjadi 11 kelas. Dan juga diterapkan pembatasan jumlah penerimaan siswa baru yang hanya 75% dari total pendaftar. Kemudian dengan adanya keputusan dari Keuskupan Surabaya, bahwa seluruh sekolah yang memiliki predikat Katolik harus berada di bawah pengelolaan Yayasan yang dibentuk oleh Yayasan. Sehingga pada 1 Juli 1980 diadakannya penyerahan Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Santo Thomas Aquino kepada Yayasan Wijana Pusat Surabaya.

Kemudian pada tahun 1984 SMA Katolik “Santo Thomas Aquino” Tulungagung dinyatakan berstatus Diakui. Kemudian pada tahun 1990 menjadi Disamakan. Dan pada akhir tahun 2007 terdapat pembaharuan dengan akreditasi sekolah dengan status Terakreditasi A. Dan pada tahun 2012 diperbaharui menjadi Terakreditasi A(plus). Kemudian di akhir tahun 2012 diperbaharui kembali dengan status akreditasi sekolah yaitu Terakreditasi A (unggul).

2.2. Profil Lembaga

SMA Katolik Santo Thomas Aquino adalah sebuah lembaga akademik swasta yang berada di Kabupaten Tulungagung. Lokasi SMA Katolik sendiri berada di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.83, Desa Kedungwaru, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. SMA Katolik sendiri dikepalai oleh Drs. Bernardus Didik Sumarsono. Akreditasi dari SMA Katolik sendiri merupakan akreditasi “A”, dan kurikulum yang digunakan sebagai pembelajaran sehari-hari adalah kurikulum 2013.



Gambar 2. 1 Halaman depan SMAK

Kemudian SMA Katolik sendiri pada tahun ini yaitu 2021 dipercaya oleh Dinas Pendidikan untuk menjadi sekolah SMA Plus Teknologi Informasi Terapan. Yang akhirnya membuat SMA Katolik sendiri memiliki tekad yang kuat untuk meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan mengenai teknologi informasi. Dan untuk mencapai hal tersebut SMA Katolik sendiri telah bekerja sama dengan Kompas Gramedia untuk membantu dalam mendidik murid-murid di SMA Katolik mengenai teknologi informasi tersebut. Yang di mana untuk kelas X sendiri berfokus kepada animasi, kemudian untuk kelas XI sendiri berfokus kepada pembuatan multimedia, dan kelas XII berfokus kepada pembuatan *website*.



Gambar 2. 2 Halaman kiri SMAK

SMAK dalam kegiatan pembelajaran lebih berfokus kepada sikap dan nilai siswa ketika di sekolah. Dalam melakukan penilaian, guru SMAK cenderung untuk memberikan nilai apa adanya. Alasan SMAK memberikan penilaian apa adanya, agar para siswa tidak bergantung pada nilai bonus dari para guru. Sehingga orang tua dapat mengerti bagaimana kemampuan belajar anak di sekolah. Sikap dari siswa dinilai oleh guru dari bagaimana siswa tersebut mengikuti pelajaran di kelas dan juga di luar kelas. Agar orang tua juga mengerti bagaimana perilaku anak ketika dia berada di sekolah.

2.3. Visi dan Misi Lembaga

A. Visi

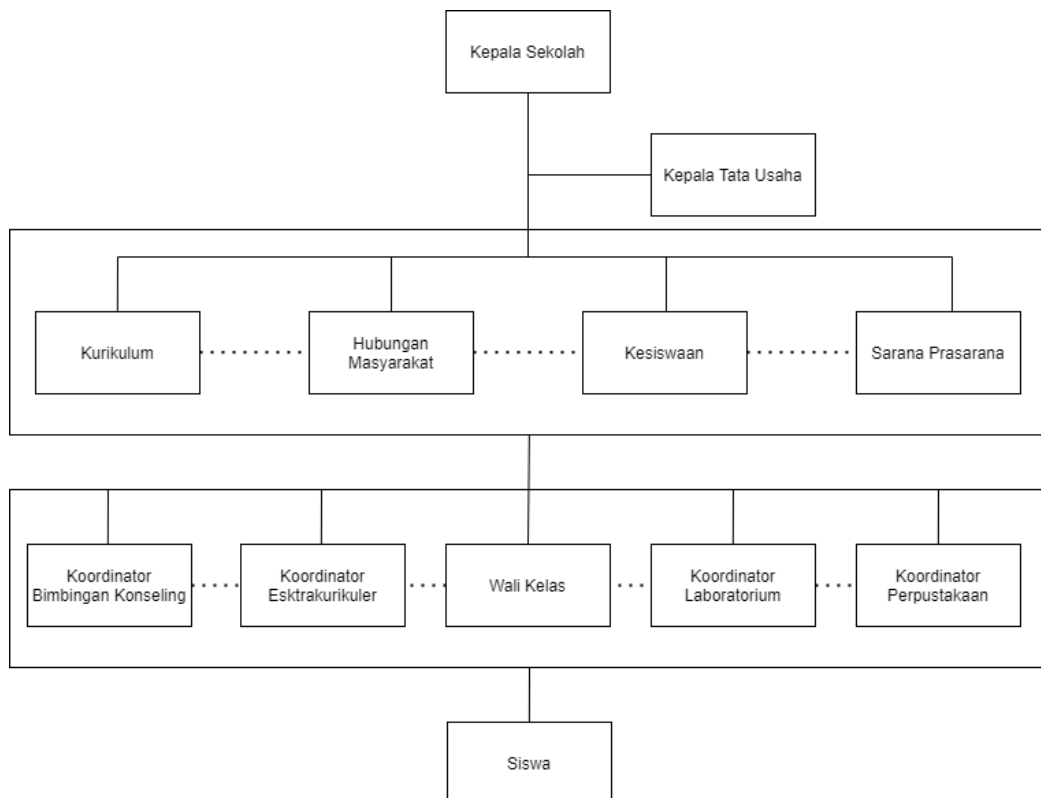
“Terwujudnya manusia beriman, cerdas, terampil, mandiri, visioner, berbudi pekerti luhur, cinta tanah air, dan berbudaya lingkungan hidup.”

B. Misi

1. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa
2. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah
3. Meningkatkan kedisiplinan siswa, guru, dan karyawan
4. Mengembangkan nilai-nilai spiritual dan moralitas kristiani seluruh warga sekolah
5. Meningkatkan kreativitas, aktivitas, dan keterampilan siswa
6. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dan instansi terkait
7. Membudayakan pelayanan, kerja sama, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, solidaritas, dan hidup bersih
8. Menumbuhkan rasa kesetiakawanan, nilai-nilai kesopanan, kesusilaan, budi pekerti, dan saling menghormati
9. Menumbuhkan rasa bangga dan cinta tanah air
10. Meningkatkan upaya pengendalian dan pencegahan terhadap bahaya pencemaran lingkungan yang terjadi serta kerusakan lingkungan
11. Membudayakan sikap peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan hidup

2.4. Struktur Organisasi

Dalam suatu lembaga sekolah pasti memiliki struktur organisasi. Di mana hal tersebut guna untuk mengatur tugas dan wewenang yang dapat dilakukan oleh masing-masing bagian. Sehingga dapat membantu berjalannya suatu proses bisnis di sekolah. Dan berikut ini adalah struktur organisasi yang berada di lingkungan SMA Katolik:



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi SMAK

2.5. Tugas Pokok dan Wewenang

Adapun tugas dan wewenang yang diberikan kepada masing-masing bagian sebagai berikut:

A. Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab dalam memimpin dan mengkoordinasi seluruh perangkat kerja sekolah. Sehingga dalam proses bisnis nya, sekolah dapat berjalan dengan sesuai dan teratur. Adapun tugas pokok dari kepala sekolah yaitu:

- 1) Menyusun pedoman mutu dan kebijakan sekolah
- 2) Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak eksternal

- 3) Menetapkan dan melakukan pengontrolan terhadap kebijakan mutu agar dapat berjalan dengan baik
- 4) Menyelenggarakan rapat koordinasi beserta tinjauan terhadap manajemen sekolah

B. Kepala tata usaha

Kepala Tata Usaha bertanggung jawab dalam urusan tata usaha. Di mana tugas pokok dari kepala tata usaha sendiri yaitu:

- 1) Menyusun program kerja dari tata usaha
- 2) Melaksanakan kegiatan kerja baik itu dalam surat menyurat, kearsipan, kepegawaian, dan juga keuangan
- 3) Mengawasi dan melaksanakan kegiatan administrasi sekolah

C. Kurikulum

Kurikulum bertanggung jawab dalam hal keberlangsungan kegiatan akademik yang ada di sekolah. Tugas pokok dari kurikulum yaitu:

- 1) Melakukan penyusunan kegiatan akademik

Dalam penyusunan kegiatan akademik terbagi menjadi beberapa kegiatan yaitu:

- Penyusunan jadwal pelajaran
- Penyusunan perangkat pembelajaran
- Penyusunan jadwal ujian sekolah

- 2) Meningkatkan kemampuan SDM guru

Dalam meningkatkan kemampuan SDM guru terbagi ke dalam beberapa kegiatan yaitu:

- Mengadakan kegiatan seminar bagi guru
- Mengadakan studi banding
- Mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sekolah dan Kabupaten
- Mengadakan diklat kurikulum bagi guru

- 3) Mengembangkan kemampuan siswa

Dalam mengembangkan kemampuan siswa terbagi ke dalam beberapa kegiatan yaitu:

- Mengadakan lomba-lomba bidang studi
- Penambahan jam pelajaran
- Mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam Olimpiade

D. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat bertanggung jawab untuk memberikan dan mencari informasi yang berkaitan dengan visi, misi, dan tujuan dari sekolah. Tugas pokok dari hubungan masyarakat yaitu:

- 1) Menjalin hubungan dengan instansi ataupun lembaga di luar sekolah, baik di bidang pemerintahan, bidang pendidikan, dan bidang sosial
- 2) Menjadi penghubung antara SMAK Santo Thomas Aquino Tulungagung dengan yayasan Yohanes Gabriel sub perwakilan Tulungagung
- 3) Menjalin hubungan yang baik dengan dewan guru maupun para karyawan di lingkungan sekolah
- 4) Menjalin hubungan yang baik dengan siswa dan juga orang tua siswa
- 5) Menjalin hubungan yang baik dengan para alumnus untuk turut serta memberikan saran demi kemajuan sekolah

E. Kesiswaan

Kesiswaan bertanggung jawab kepada kegiatan siswa dan kemampuan siswa di sekolah. Tugas pokok dari kesiswaan yaitu:

- 1) Membuka penerimaan peserta didik baru
- 2) Melaksanakan kegiatan MPLS
- 3) Bertanggung jawab terhadap organisasi baik itu OSIS dan MPK
- 4) Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa
- 5) Bertanggung jawab terhadap kedisiplinan siswa
- 6) Meningkatkan prestasi akademik

F. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memiliki tanggung jawab yaitu dalam menyediakan segala kebutuhan sarana dan prasarana sekolah. Tugas pokok sarana dan prasarana yaitu:

- 1) Membantu tugas kepada sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan sehari-hari dalam hal sarana dan prasarana
- 2) Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah
- 3) Menyediakan, mengatur, memelihara sarana dan prasarana sekolah
- 4) Memikirkan dan mengusahakan sarana dan prasarana yang belum tersedia serta mengganti dan memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak
- 5) Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana sekolah
- 6) Koordinator Bimbingan Konseling

G. Koordinator Ekstrakurikuler

Koordinator ekstrakurikuler memiliki tanggung jawab terhadap pengawasan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Dan tugas pokok dari koordinator ekstrakurikuler ini adalah:

- 1) Menyusun program kerja ekstrakurikuler sekolah
- 2) Membuat peraturan dan tata tertib untuk kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Melakukan pendataan terhadap seluruh anggota ekstrakurikuler
- 4) Melakukan kontrol dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ada
- 5) Melakukan pendataan terhadap prestasi yang sudah di dapat oleh anggota ekstrakurikuler
- 6) Melakukan rapat evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler

H. Wali Kelas

Wali kelas memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa di sekolah. Di mana wali kelas juga berperan sebagai orang tua kedua bagi siswa di sekolah ketika mereka terdapat masalah. Tugas pokok dari wali kelas sendiri yaitu :

- 1) Membantu mengembangkan potensi siswa di sekolah
- 2) Membantu siswa dalam membuat suasana kekeluargaan di kelas

I. Koordinator Laboratorium

Koordinator laboratorium memiliki tanggung jawab dalam penyediaan dan perawatan setiap alat yang akan digunakan di dalam ruang

laboratorium. Di mana koordinator laboratorium sendiri memiliki tugas pokok yaitu:

- 1) Melakukan pendataan terhadap inventaris peralatan laboratorium
- 2) Melakukan perencanaan terhadap pembelian peralatan laboratorium

J. Koordinator Perpustakaan

Koordinator perpustakaan memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengawasan, maupun mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan terhadap perpustakaan. Dan tugas pokok dari koordinator perpustakaan yaitu:

- 1) Melakukan pengelolaan data dan informasi perpustakaan
- 2) Melakukan perawatan terhadap semua buku yang ada di perpustakaan
- 3) Melakukan pembaharuan dan pengelolaan data perpustakaan